

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI  
READING GUIDE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IV SDN 018  
RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

**Erniza Gazali**

Guru SD Negeri 018 Rambah  
ernigazali@gmail.com

---

**Article History**

Received : September 2016

Accepted : November  
2016

Published : Desember 2016

---

**Keywords**

Hasil belajar, strategi  
*Reading Guide*

---

---

**Abstract**

*This research is an action research (action research). Subjects in this study amounted to 24 people consisting of 13 men and 11 women, who are fourth grade students in academic year 2016/2017. The focus of this research is learning to use your reading strategies to increase learning outcomes in the fourth grade students SD Negeri 018 Rambah. Reading Strategy Guide is proven to improve student learning outcomes of the average grade 67.08 into 79.25 in the second cycle. The increase was 12.16.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang merupakan siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017. Fokus dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Guide* terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 018 Rambah. Strategi *Reading Guide* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata kelas 67,08 menjadi 79,25 pada siklus II. Peningkatan yang terjadi sebesar 12,16.

## A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan normal (Masykur, 2007:57). Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, komponen pendidikan pun harus sinergis antara satu komponen dengan komponen yang lain. Guru merupakan salah satu komponen utama pendidikan yang menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan.

Mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 menjelaskan bahwa tujuan diadakannya pendidikan agama islam di sekolah dasar adalah pertama untuk

menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; kedua mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Perbaikan dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran harus selalu ditingkatkan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi, sehingga mampu mencetak *output* yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan agama. Perbaikan dalam pembelajaran mesti diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas salah satu solusi guna meningkatkan kompetensi peserta didik.

Selama beberapa tahun terakhir pembelajaran yang dilakukan di SD

Negeri 018 Rambah masih menerapkan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Peluang besar kurang efektifnya pembelajaran sangat besar. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan perbaikan pembelajaran.

Salah satu solusi perbaikan pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan strategi *Reading Guide*. Salah satu faktor yang mendukung diterapkannya strategi ini adalah banyaknya materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bersifat cerita dan hafalan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil fokus penelitian dengan rumusan permasalahan “Apakah dengan menggunakan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Reading Guide* pada siswa kelas IV di SDN 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2016-2017.

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi

setelah kegiatan proses pembelajaran. Menurut Addy hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka (2010:1).

Selanjutnya Soemantri (2001:1) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar PAI maka dapat

ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes dan non tes. Dan hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari luar diri si pelajar meliputi; faktor sosial dan faktor non sosial, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain, yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap. Kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

*Reading Guide* adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk materi mata pelajaran yang membutuhkan waktu banyak dan tidak mungkin semuanya dijelaskan dalam kelas. Untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca dan menjawab pertanyaan atau kisi-kisi untuk dikerjakan. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan

pembelajaran.

Raharjo (2010) menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Reading Guide* merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan bacaan atau teks yang diberikan dan dipandu oleh guru untuk mencari kata-kata penting yang terdapat pada teks atau bacaan tersebut sesuai dengan topik pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya (Kunandar, 2010:46). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus dilakukan terdiri dari empat langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes sebagai alat untuk

mengumpulkan data. Peneliti menerapkan indikator keberhasilan untuk hasil belajar pada mata pelajaran PAI adalah 80% - 100% siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

Data hasil observasi dan evaluasi dianalisis berdasarkan tingkat kategori hasil belajar siswa secara individu dan klasikal. Analisis secara individu merupakan pengolahan hasil evaluasi dengan menetapkan rata-rata hasil yang diperoleh siswa berdasarkan evaluasi. Secara klasikal ditetapkan apakah ketuntasan sudah tercapai atau belum. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menguasai materi pelajaran, penulis menggunakan tes hasil belajar. Pedoman penskoran, yaitu dengan memberikan bobot setiap soal yang benar nilainya 20, sehingga jika benar seluruhnya menjadi 100. (Nilai yang digunakan adalah puluhan).

$$\text{Rumus : } N = n \times 20 = fn$$

Keterangan :

$N$  = Nilai

$n$  = Jumlah jawaban benar

$fn$  = Hasil nilai siswa

Hasil penskoran tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Interval kategori**

Interval	Kategori
90 – 100	<i>Amat Baik</i>
80 – 89	<i>Baik Sekali</i>
70 – 79	<i>Baik</i>
60 – 69	<i>Cukup</i>
< 60	<i>Kurang</i>

(Arikunto, 1997)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus I adalah “Malaikat dan Tugasnya”. Dilihat dari daftar nilai siswa hasilnya masih rendah, dengan rata-rata kelas sebesar 70, hal ini terjadi karena pemanfaatan strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI ini kurang maksimal. Diantaranya, karena siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara kelompok, tidak mampu mengoptimalkan strategi *Reading Guide* di dalam kelas. Artinya, bahwa siswa masih banyak yang berbicara dengan teman sekelompok tanpa memperdulikan teks yang telah diberikan.

Dari hasil observasi diketahui bahwa tingkat kategori hasil belajar siswa pada siklus I masih kurang. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Sebaran Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No.	Interval	Kategori	f	%
1.	90 – 100	<i>Amat Baik</i>	3	12,50
2.	80 – 89	<i>Baik Sekali</i>	3	12,50
3.	70 – 79	<i>Baik</i>	10	41,67
4.	60 – 69	<i>Cukup</i>	6	25,00
5.	< 60	<i>Kurang</i>	2	8,33
Jumlah			24	100 %

Pada tindakan perbaikan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut sebesar 9,25 poin. Rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 79,25. Hasil belajar siswa pada siklus II ini terletak pada kategori cukup. Pada proses pembelajaran berlangsung jumlah siswa yang hadir sebanyak 24 orang. Sebaran frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Sebaran Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No.	Interval	Kategori	F	%
1.	90 – 100	<i>Amat Baik</i>	7	29,17
2.	80 – 89	<i>Baik Sekali</i>	4	16,67
3.	70 – 79	<i>Baik</i>	8	33,33
4.	60 – 69	<i>Cukup</i>	4	16,67
5.	< 60	<i>Kurang</i>	1	4,17
Jumlah			24	100 %

## 2. Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dari siklus I dan II pada mata pelajaran

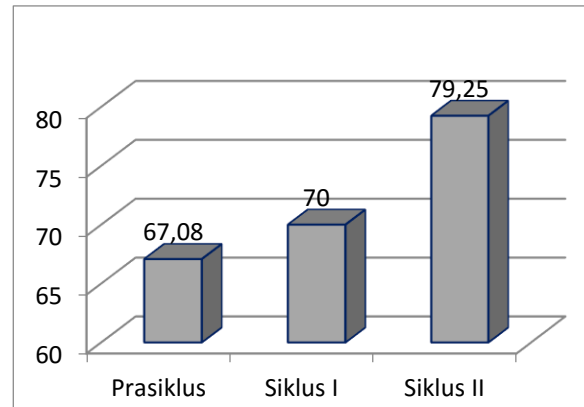
Pendidikan Agama Islam, mengalami perubahan yang lebih baik setelah dilaksanakan strategi *Reading Guide*. Di samping itu banyak temuan-temuan yang didapat dalam melaksanakan strategi *Reading Guide*, terutama pada perubahan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar serta dibuktikan pada data observasi dan nilai yang diperoleh siswa saat kegiatan evaluasi.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, nilai yang diperoleh siswa tidak meningkat drastis. Perubahan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dari 67,08 pada prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan menjadi 70,00 pada siklus I. Peningkatan yang terjadi hanya sebesar 2,92. Dari hasil observasi yang dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, yaitu 1) siswa memahami bahwa *Reading Guide* hanya sebatas membaca teks, 2) tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan masih kurang, 3) kemandirian siswa dalam melaksanakan pembelajaran tanpa diawasi belum terlihat. Faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari Tabel 2 diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah tinggi dari jumlah

siswa tepatnya 33,33 % siswa memperoleh nilai dibawah 69 dan 66,67 % siswa yang memperoleh nilai baik dan memenuhi KKM. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian lanjut pada siklus II.

Frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II dengan menerapkan strategi *Reading Guide* dapat dilihat pada tabel 3. Pada tabel tersebut diketahui bahwasanya ada perubahan frekuensi perkategori. Secara garis besar terdapat peningkatan pembelajaran siswa pada hasil belajar siswa. Dari data pembelajaran pada siklus II diketahui rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,25. Persentase ketuntasan atau hasil belajar siswa yang diatas 70 sebanyak 19 orang atau 79,17%. Dibandingkan dengan pembelajaran siklus I semula nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan sebanyak 16 orang atau 66,67 % meningkat menjadi 79,25 dengan ketuntasan sebanyak 19 orang atau 79,17%. Perkembangan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 1. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

Pencapaian target ini tidak terlepas dari penerapan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan strategi ini membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa dalam belajar. Peningkatan yang diperoleh dari penerapan strategi *Reading Guide* sangat sedikit sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Strategi *Reading Guide* membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan dengan menerapkan strategi *Reading Guide* siswa terlihat tidak

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah. Penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 018 Rambah Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu tahun ajaran 2016 / 2017.

Disaran kepada pendidik agar dapat menggunakan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran. Dengan penelitian ini penulis menyarankan agar pendidik lebih termotivasi untuk membiasakan menggunakan metode-metode pembelajaran pada proses pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Addy. 2010. Definisi hakekat hasil belajar. <http://addyarchy07.blogspot.com/2010/12/definisi-konsep-hasil-belajar.html>.
- Ag. Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani. 2007. *Cara cerdas melatih otak dan menanggulangi kesulitan belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jagakarsa: PT Rajagrafindo Persada.

Numan Soemantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sahid Raharjo. 2010. <http://www.konsistensi.com/2010/04/strategi-pembelajaran-reading-guide.html>